

Spesifikasi Model

Ada tiga tahapan iterasi dalam pemodelan data deret waktu, yaitu:

1. Penentuan model tentatif (spesifikasi model) berdasarkan data contoh untuk mengidentifikasi nilai p , d , dan q .
 2. Pendugaan parameter model $ARIMA(p, d, q)$ yang diidentifikasi, yaitu penduga nilai ϕ , θ , dan σ_e^2 .
 3. Analisis diagnostik untuk melihat kelayakan model.
- Prosedur iterasi ini sering disebut "**Metode Box-Jenkins**".
 - Untuk model $ARIMA(p, d, q)$, spesifikasi dilakukan untuk menentukan nilai p , d , dan q .
 - Alat yang digunakan pada tahap identifikasi ini adalah **fungsi autokorelasi**.
 - Fungsi autokorelasi ini diduga dari data contoh atau disebut fungsi autokorelasi contoh (*sample of autocorrelation function* atau SACF atau ACF saja).
 - Disamping itu ada pula fungsi autokorelasi parsial (*sample of partial autocorrelation function* atau SPACF atau PACF saja)

a. ACF

- $$r_k = \frac{\sum_{t=1}^{n-k} (Y_t - \bar{Y})(Y_{t+k} - \bar{Y})}{\sum_{t=1}^n (Y_t - \bar{Y})^2}, \quad k = 1, 2, \dots$$
- $$\bar{Y} = \frac{\sum_{t=1}^n Y_t}{n}$$
- r_k merupakan penduga bagi ρ_k

b. PACF

- PACF : $\phi_{kk} = \text{Corr}(Y_t, Y_{t-k} | Y_{t-1}, Y_{t-2}, \dots, Y_{t-k+1})$

- Berdasarkan persamaan Yule-Walker:

$$\rho_j = \phi_{k1}\rho_{j-1} + \phi_{k2}\rho_{j-2} + \dots + \phi_{kk}\rho_{j-k}$$

$$j = 1, 2, \dots, k; \text{ Catatan: } \rho_j = \rho_{-j} \text{ dan } \rho_0 = 1$$

$$\rho_k \rightarrow \text{ACF}; \quad \phi_{kk} \rightarrow \text{PACF}$$

$$\hat{\phi}_{kk} \rightarrow \text{penduga bagi } \phi_{kk}$$

Contoh:

Misal diketahui data : 4, 2, 5, 1. Tentukan ACF (r_1, r_2) dan PACF ($\hat{\phi}_{11}, \hat{\phi}_{22}$)

$$\text{Melalui persamaan } r_k = \frac{\sum_{t=1}^{n-k} (Y_t - \bar{Y})(Y_{t+k} - \bar{Y})}{\sum_{t=1}^n (Y_t - \bar{Y})^2}, \quad k = 1, 2, \dots$$

Dapat diperoleh penduga ACF : $r_1 = -0.7$ dan $r_2 = 0.4$

Berdasarkan persamaan Yule-Walker dapat diperoleh penduga PACF ϕ_{kk} :

$$\rho_j = \phi_{k1}\rho_{j-1} + \phi_{k2}\rho_{j-2} + \dots + \phi_{kk}\rho_{j-k}$$

Untuk $k=1 \rightarrow j=1$

$$\rho_1 = \phi_{11}\rho_0 \rightarrow \rho_1 = \phi_{11}(1) \rightarrow r_1 = \hat{\phi}_{11} = -0.7$$

Untuk $k=2 \rightarrow j=1, 2$

$$\rho_1 = \phi_{21}\rho_0 + \phi_{22}\rho_1 \rightarrow \rho_1 = \phi_{21} + \phi_{22}\rho_1$$

$$\rho_2 = \phi_{21}\rho_1 + \phi_{22}\rho_0 \rightarrow \rho_2 = \phi_{21}\rho_1 + \phi_{22}$$

$$(\rho_1)^2 = \phi_{21}\rho_1 + \phi_{22}(\rho_1)^2 \dots\dots \text{Pers(1)}$$

$$\rho_2 = \phi_{21}\rho_1 + \phi_{22} \dots\dots \text{Pers(2)}$$

Berdasarkan Pers(1) dan Pers(2) diperoleh:

$$(\rho_1)^2 - \rho_2 = \phi_{22}(\rho_1)^2 - \phi_{22}$$

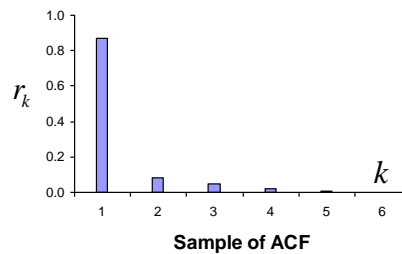
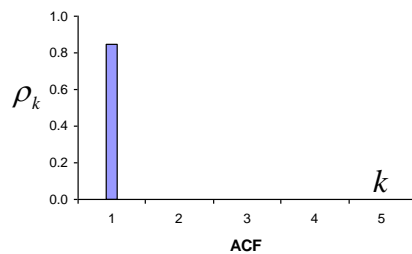
$$\phi_{22} = \{(\rho_1)^2 - \rho_2\} / \{(\rho_1)^2 - 1\}$$

$$\hat{\phi}_{22} = \{(r_1)^2 - r_2\} / \{(r_1)^2 - 1\} = 0.09 / (-0.51) = -0.176$$

Pengidentifikasian Model

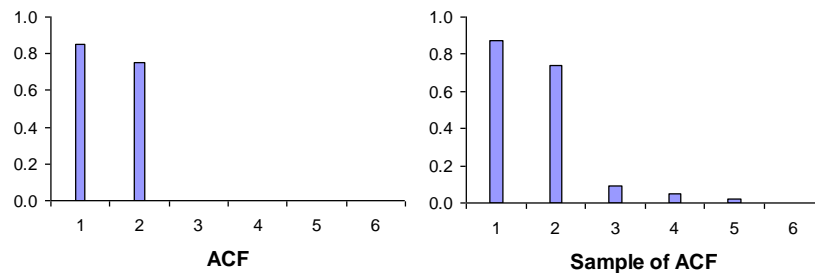
Model MA: Misal MA(1) : $Y_t = e_t - \theta e_{t-1}$

$$\text{ACF : } \rho_k = \begin{cases} \frac{-\theta}{1+\theta^2}; & k=1 \\ 0 & ; k>1 \end{cases}$$



$$MA(2) : Y_t = e_t - \theta_1 e_{t-1} - \theta_2 e_{t-2}$$

$$ACF : \rho_k = \begin{cases} \frac{-\theta_1 + \theta_1 \theta_2}{1 + \theta_1^2 + \theta_2^2} & ; k = 1 \\ \frac{-\theta_2}{1 + \theta_1^2 + \theta_2^2} & ; k = 2 \\ 0 & ; k > 2 \end{cases}$$



- Karena r_k berasal dari data contoh maka diperlukan galat baku bagi r_k yaitu S_{rk} .
- Sebagai nilai pendekatan : $S_{rk} = 1/\sqrt{n}$, dimana n adalah banyaknya data.
- Sehingga hipotesis $H_0 : \rho_k = 0$ ditolak jika $|r_k| > 2S_{rk}$ atau $|r_k| > 2/\sqrt{n}$.
- Misalnya, jika $|r_1| > 2/\sqrt{n}$ dan $|r_k| < 2/\sqrt{n}$ untuk $k = 2, 3, \dots$, maka model tentatifnya adalah MA(1).

Model AR : Misalkan AR(1) : $Y_t = \phi Y_{t-1} + e_t$

- ACF : $\rho_k = \phi^k$; $k = 1, 2, \dots$
- Untuk model AR, ACF merupakan fungsi eksponensial sehingga ACF tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai p dalam AR(p).
- PACF : untuk $k = 1 \rightarrow \rho_1 = \phi_{11}$

$$\text{untuk } k = 2 \rightarrow \rho_2 = \phi_{21} + \phi_{22}\rho_1 \dots (1)$$

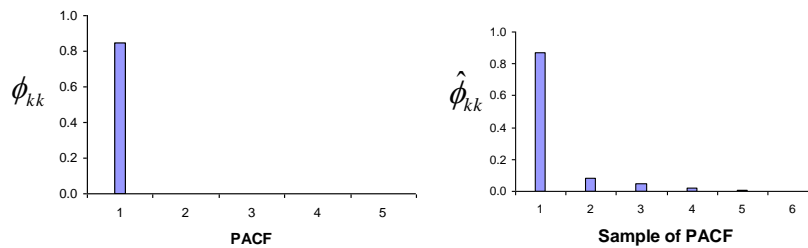
$$\rho_2 = \phi_{21}\rho_1 + \phi_{22} \dots (2)$$

Berdasarkan persamaan (1) dan (2) $\rightarrow \phi_{22} = 0$.

Demikian juga $\phi_{33} = \phi_{44} = \dots = 0$.

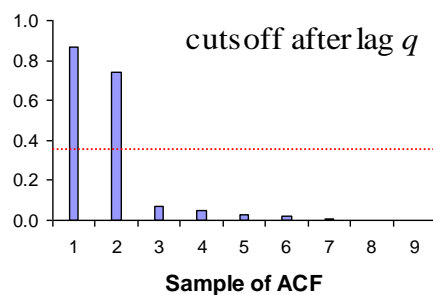
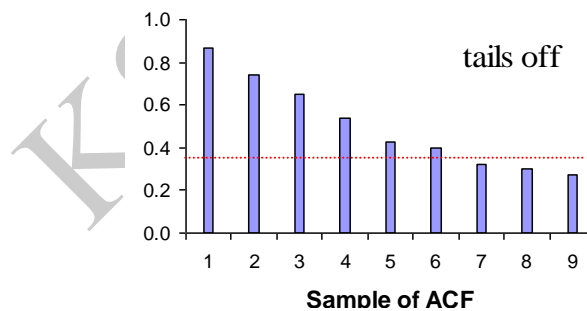
$$\text{Sehingga PACF AR(1): } \phi_{kk} = \begin{cases} \rho_1 & ; k = 1 \\ 0 & ; k > 1 \end{cases}$$

- Dengan demikian PACF dapat digunakan sebagai penentu nilai p dalam model $\text{AR}(p)$.



- Hipotesis $H_0 : \phi_{kk} = 0$ ditolak jika $|\hat{\phi}_{kk}| > 2/\sqrt{n}$.

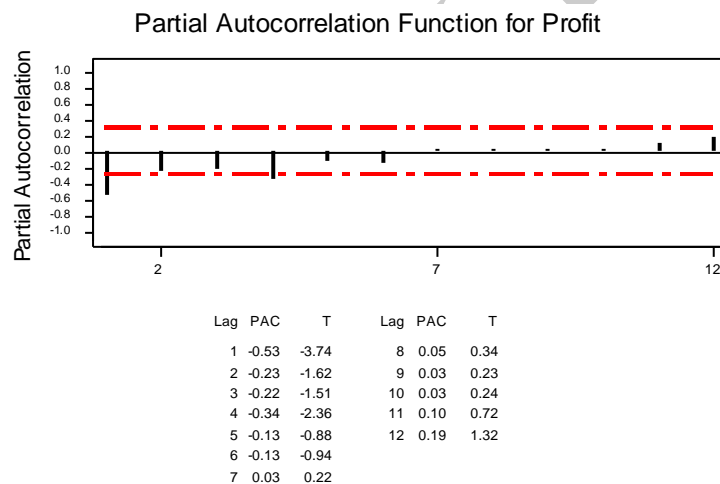
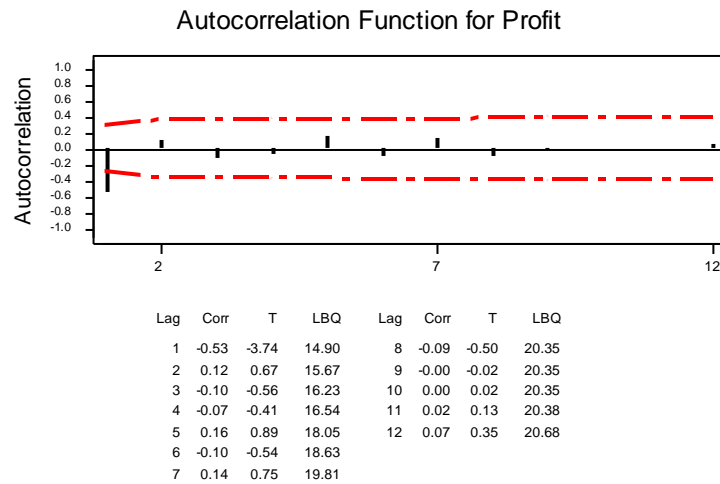
Pengidentifikasian nilai p dan q



Identifikasi p dan q melalui nilai ACF dan PACF

ACF	PACF	Model Tentatif
Cuts off after lag q	Tails off	MA(q)
Tails off	Cuts off after lag p	AR(p)
Cuts off after lag q	Cuts off after lag p	MA(q) atau AR(p), pilih model terbaik
Tails off	Tails off	ARMA(p, q) Cek pada berbagai kombinasi p dan q . Misal ARMA(1, 1), ARMA(1, 2), dsb. Kemudian pilih model terbaik.
Tails off (slowly)		Model tidak stasioner. Perlu proses pembedaan (<i>differencing</i>) terlebih dahulu hingga data menjadi stasioner.

Output Minitab (sample of ACF, sample of PACF)

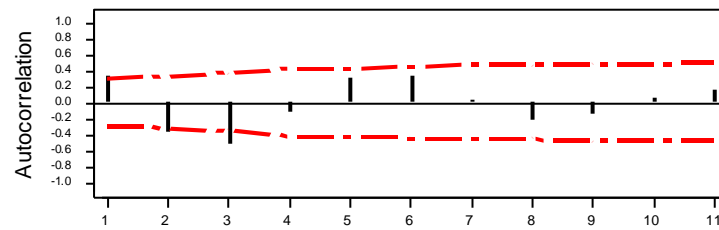


Kandidat Model untuk Data Profit :

Berdasarkan ACF → ARIMA(0, 0, 1)

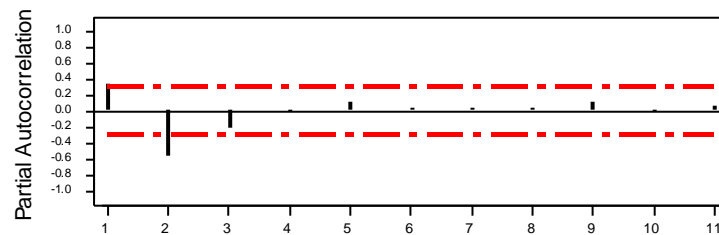
Berdasarkan PACF → ARIMA(1, 0, 0)

Autocorrelation Function for Ekspor



Lag	Corr	T	LBQ	Lag	Corr	T	LBQ
1	0.34	2.33	5.79	8	-0.21	-0.91	42.76
2	-0.38	-2.33	13.08	9	-0.13	-0.55	43.77
3	-0.52	-2.88	27.08	10	0.06	0.23	43.96
4	-0.12	-0.56	27.81	11	0.15	0.64	45.43
5	0.32	1.53	33.49				
6	0.34	1.55	40.03				
7	0.04	0.16	40.11				

Partial Autocorrelation Function for Ekspor



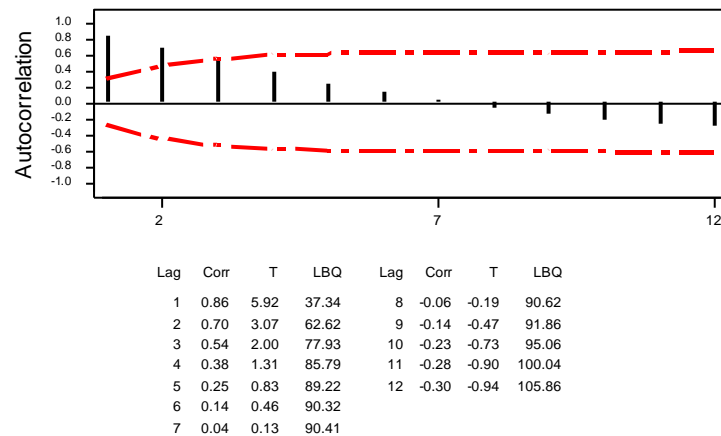
Lag	PAC	T	Lag	PAC	T
1	0.34	2.33	8	0.03	0.20
2	-0.56	-3.82	9	0.11	0.77
3	-0.21	-1.44	10	-0.00	-0.03
4	-0.00	-0.01	11	0.05	0.35
5	0.10	0.71			
6	0.04	0.27			
7	0.04	0.25			

Kandidat Model untuk Data Ekspor :

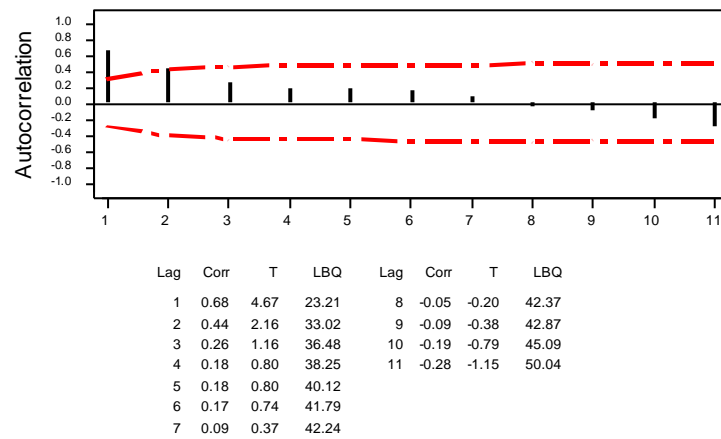
Berdasarkan ACF \rightarrow ARIMA(0, 0, 3)

Berdasarkan PACF \rightarrow ARIMA(2, 0, 0)

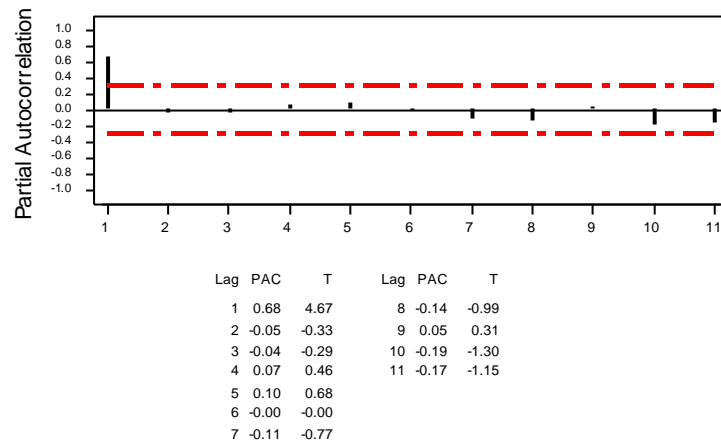
Autocorrelation Function for Impor



Autocorrelation Function for Impor(Lag1)



Partial Autocorrelation Function for Impor(Lag1)



Kandidat Model untuk Data Impor (Setelah Differencing):

Berdasarkan ACF → ARIMA(0, 1, 2)

Berdasarkan PACF → ARIMA(1, 1, 0)

Pustaka

1. Cryer, J.D. and Chan, K.S. 2008. *Time Series Analysis with Application in R*. Springer
2. Montgomery, D.C., et.al. 2008. *Forecasting Time Series Analysis 2nd*. John Wiley
3. Abraham, B. and Ledolter, J. 2005. *Statistical Methods for Forecasting*. John Wiley
4. Pustaka lain yang relevan.

Latihan untuk Praktikum:

Bandingkan antara hasil penghitungan manual dengan output komputer:

1. Diketahui data : 3, 6, 2, 5, 4. Tentukan ACF (r_1, r_2, r_3) dan PACF ($\hat{\phi}_{11}, \hat{\phi}_{22}, \hat{\phi}_{33}$).
2. Diketahui data : 5, 2, 9, 7, 12, 17. Lakukan proses pembedaan ordo pertama pada data tersebut. Untuk data yang telah mengalami proses pembedaan tersebut tentukan ACF (r_1, r_2, r_3) dan PACF ($\hat{\phi}_{11}, \hat{\phi}_{22}, \hat{\phi}_{33}$).
3. Dari 100 data pengamatan diketahui bahwa $r_1 = 0.39$, $r_2 = -0.31$, $r_3 = 0.18$, $r_4 = -0.15$, dan $r_5 = 0.13$. Tentukan model ARIMA tentatif yang mungkin.